

# Peningkatan Kreativitas Guru SD Muhammadiyah Karangturi dalam Merancang Video Pembelajaran dengan Explee

**Sri Ani Puji Setiawati<sup>1\*</sup>, Yashinta Farahsaniz<sup>2</sup>, dan Margaretha Dharmayanti H.3**

1. Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

3. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

Email: sriani.ps@umy.ac.id / (+62)81227916730

DOI: 10.18196/ppm.42.739

## Abstrak

Selama pandemi Covid-19, media pembelajaran yang dipergunakan oleh para guru di SD Muhammadiyah Karangturi dalam pembelajaran daring selain textbook adalah video pembelajaran yang diambil dari YouTube dan bukan video karya para guru sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pengabdian masyarakat mengadakan dua kali pelatihan via Zoom Meeting yang meliputi materi Introduction to EXPLEE as One of a Digital Learning Media dan Disseminating the Products (Video Learning) yang bertujuan agar para guru, khususnya guru bahasa Inggris dan guru kelas atau guru mata pelajaran lain pada umumnya, lebih kreatif mengembangkan video pembelajaran sendiri. Metode yang digunakan dalam skema pengabdian kepada masyarakat di SD Muhammadiyah Karangturi adalah Focus Group Discussion (FGD) dengan guru bahasa Inggris, Kepala sekolah, dan beberapa orang struktural sekolah. Metode ini dilakukan sekaligus untuk observasi langsung lokasi pengabdian dan melakukan wawancara langsung dengan sekolah mitra. Luaran dari program ini adalah berupa video pembelajaran, pemberitaan di media massa, video kegiatan yang diunggah di YouTube, dan prosiding seminar nasional ataupun artikel jurnal nasional. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (a) Kegiatan pengabdian mendapat respon yang sangat baik dari mitra dan mereka berharap untuk dapat bekerja sama lagi untuk peningkatan kualitas pembelajaran SD Muhammadiyah Karangturi; (b) Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi EXPLEE juga sangat bermanfaat agar para guru dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam merancang dan membuat video pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampu; (c) Sumbangan fasilitas pembelajaran sangat bermanfaat untuk mendukung pengadaan ruang laboratorium multimedia.

Kata Kunci: kreativitas guru; video pembelajaran; Explee

## Pendahuluan

SD Muhammadiyah Karangturi beralamat di Karangturi, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Lokasi mitra yang terletak di perbatasan antara sub-urban dan kota Yogya ini menyebabkan peserta didiknya datang tidak hanya dari seputaran kecamatan Banguntapan. Akan tetapi, juga dari kota Yogyakarta. Jumlah kelas yang ada di sekolah ini adalah 12 kelas, dengan rincian ada kelas A-B untuk masing-masing jenjang kelasnya.



Gambar 1: SD Muhammadiyah Karangturi

Sumber: Google Map

Persoalan yang dialami oleh sekolah ini antara lain masalah pendidikan dan fasilitas. Masalah **pendidikan** yang pertama terjadi khususnya di masa pandemi *Covid-19* ini adalah terkait dengan materi pembelajaran. Beberapa orang tua/wali siswa menyampaikan bahwa beberapa guru hanya memberikan tugas saja dan kurang memberikan materi pembelajaran terkait penugasan. Hal ini menimbulkan kebosanan bagi siswa dan juga kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan tugas.

Masalah Pendidikan yang kedua adalah terkait dengan guru atau tenaga pengajar. Untuk beberapa mata pelajaran, seorang guru harus mengajar seluruh kelas dari kelas 1-6 dengan total kelasnya adalah 12 kelas. Salah satu mata pelajaran yang diajar oleh satu guru adalah mata pelajaran Bahasa Inggris.

Masalah yang ketiga adalah terkait dengan fasilitas sekolah. Karena SD Muhammadiyah Karangturi ini merupakan sekolah yang terhitung masih baru, fasilitas yang ada di sekolah pun masih dalam proses dikembangkan. Misalnya adalah, pembangunan gedung pendukung masih terus diusahakan untuk dilengkapi. Untuk gedung kelas, kantor guru, perpustakaan, toilet, aula, dan fasilitas utama sudah ada. Namun sekali lagi, sekolah ini masih terus berkembang, khususnya untuk bisa melengkapi fasilitas yang belum ada.

Dari paparan tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang paling *urgent* dalam situasi pandemi *Covid-19* terkait dalam pembelajaran daring adalah tentang materi pembelajaran, khususnya adalah video pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru. Rasiban dkk (2021) menuturkan beberapa langkah terkait pembelajaran daring selama pandemi, yaitu;

*Pertama*, guru harus melek teknologi. Peningkatan kompetensi pendidik di semua jenjang untuk menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh mutlak dilakukan.

*Kedua*, pemakaian teknologi tidak boleh asal-asalan. Dalam artian, guru tidak terus memberikan tugas menumpuk via aplikasi teknologi yang dipakai. Akan tetapi, teknologi dipergunakan dengan harapan dapat membuat pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

*Ketiga*, pola pembelajaran daring harus menjadi bagian dari semua pembelajaran meskipun hanya sebagai komplemen. Intinya supaya guru membiasakan mengajar daring, maka guru harus sudah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai kapasitas dan ketersediaan teknologi. Dari ketiga hal tersebut, kegiatan mempersiapkan materi yang berupa video pembelajaran merupakan hal yang bisa dikatakan perlu sekali untuk dilakukan agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Selanjutnya dengan mengantongi hasil diskusi antara mitra dan Tim PKM, maka diperoleh kesepakatan bahwa tujuan dari pengabdian masyarakat di SD Muhammadiyah Karangturi akan fokus pada peningkatan kreatifitas guru dalam merancang video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *EXPLEE*.



Gambar 2: Tampilan Explee  
Sumber: Google Image

Arsyad (2003) menyebutkan bahwa alasan kenapa fokus pada pembuatan video untuk meningkatkan kreatifitas merancang materi pembelajaran tidak lain dan tidak bukan karena media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens. Fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang, sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks pada audien yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh. Dengan demikian, media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan. Hal ini disebabkan karena video mampu mengkombinasikan antara visual (gambar) dengan audio (suara).

Menurut Sudjana dan Rivai (1992), manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi; (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan terjadinya penguasaan dan pencapaian tujuan penyampaian. Berbicara soal pengembangan materi pembelajaran berupa video, pengusul dan tim abdimas akan memperkenalkan *EXPLEE*. Aplikasi ini dapat dipergunakan untuk pengembangan bahan ajar *digital micro video*. Bahwa ini merupakan metode pengembangan media pembelajaran video animasi yaitu menyajikan presentasi dengan ilustrasi gambar hidrogen pada layar putih yang ini juga hampir sama dengan teks lain yaitu video yang menjelaskan informasi secara singkat dan jelas.

*EXPLEE* memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Ketika seorang pengajar menyampaikan materi pelajaran akan seperti bercerita kartun, tidak ada kesan menggurui, juga ada efek menggambar karakter dan menulis teks di layar.
- 2) Mudah dan praktis, setiap *scene* ada karakter dan momen yang mewakili materi tinggal disesuaikan
- 3) Media video pembelajaran dengan *EXPLEE* akan lebih menarik bagi siswa karena seperti menonton kartun animasi.

Untuk memaksimalkan kegiatan pengabdian ini, maka diadakan pelatihan dengan narasumber oleh Daniel Ari Widhiatama, S.Pd., M.Hum, dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Beliau juga aktif dalam *Indonesia Technology Enhanced Language Learning* (iTELL). Pelatihan membahas secara detail tentang *EXPLEE* dan ada latihan membuat video pembelajaran menggunakan *EXPLEE*. Dengan menjunjung asas kebermanfaatan untuk umat, pelatihan ini akan diberikan tidak hanya untuk guru mata pelajaran bahasa Inggris, tetapi juga guru mata pelajaran lainnya yang ada di SD Muhammadiyah Karangturi.

### Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam skema pengabdian kepada masyarakat di SD Muhammadiyah Karangturi adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dengan guru bahasa Inggris, Kepala sekolah, dan beberapa orang struktural sekolah. Metode ini dilakukan sekaligus untuk observasi langsung lokasi pengabdian dan melakukan wawancara langsung dengan sekolah mitra. Prosedur kerja dari kegiatan ini terdiri dari observasi, persiapan, sosialisasi, serta penyelesaian masalah mitra dalam hal meningkatkan kreatifitas guru bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Karangturi dalam merancang video pembelajaran. Pelatihan akan dilaksanakan selama dua kali dengan harapan dapat memberikan *output* yang maksimal.

#### 1. Observasi, Persiapan dan Perizinan

Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung SD Muhammadiyah Karangturi di Karangturi, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Pada saat observasi, juga dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Inggris yaitu M. Wahyu Eko Santoso, S.Pd dan juga Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangturi, Ibu Indrawasih, S.E., S.Pd.

#### 2. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan akan dilakukan setelah tim PKM mempersiapkan segala kelengkapan terkait kegiatan pengabdian. Sosialisasi kegiatan akan diwakili oleh ketua tim PKM dengan silaturahmi ke SD Muhammadiyah Karangturi untuk menjelaskan program-program kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu juga untuk menyelaraskan jadwal pelaksanaan kegiatan.

#### 3. Pelaksanaan Pelatihan EXPLEE

Pelatihan telah dilaksanakan sebanyak 2 kali secara daring melalui platform Zoom Meeting Room.

Tabel 1: Jadwal Kegiatan Pelatihan *EXPLEE*

Hari / Tanggal	Materi	Narasumber
Kamis, 1 Juli 2021	<i>Introduction to EXPLEE as One of a Digital Learning Media</i>	Daniel Ari Widhiatama, S.Pd., M.Hum.
Senin, 5 Juli 2021	<i>Disseminating the Products</i>	Daniel Ari Widhiatama, S.Pd., M.Hum.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

## 1. Pelatihan Peningkatan Kreativitas Guru SD Muhammadiyah Karangturi dalam Merancang Video Pembelajaran dengan Menggunakan *EXPLEE*

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu guru bahasa Inggris di SD Muhammadiyah Karangturi pada khususnya dan para guru lain pada umumnya dalam merancang dan membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang bernama *EXPLEE*. Pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi para guru dikarenakan selama ini video pembelajaran yang digunakan adalah dengan mengambil dari video di *YouTube*.

Pelatihan ini dilaksanakan pada saat yang tepat, yaitu saat menjelang tahun ajaran baru di SD Muhammadiyah Karangturi. Jadi harapannya, para guru sudah dapat membuat video pembelajaran untuk siswa mereka ketika kegiatan pembelajaran sudah mulai.

Pelatihan telah dilaksanakan sebanyak dua kali secara daring melalui platform *Zoom Meeting Room*. Hal ini dikarenakan karena kondisi dan jumlah kasus *Covid-19* yang melonjak tajam di Banguntapan. Awalnya pelatihan memang direncanakan akan dilaksanakan secara *offline* (tatap muka), tetapi dengan pertimbangan keselamatan dan kesehatan, dan juga karena ada surat edaran dari pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) untuk tidak melakukan acara *offline*, maka Tim PKM memutuskan untuk melaksanakan pelatihan secara Daring dan pihak mitra SD Muhammadiyah Karangturi menyetujuinya.



Gambar 3: Pelatihan *EXPLEE* Hari ke-1



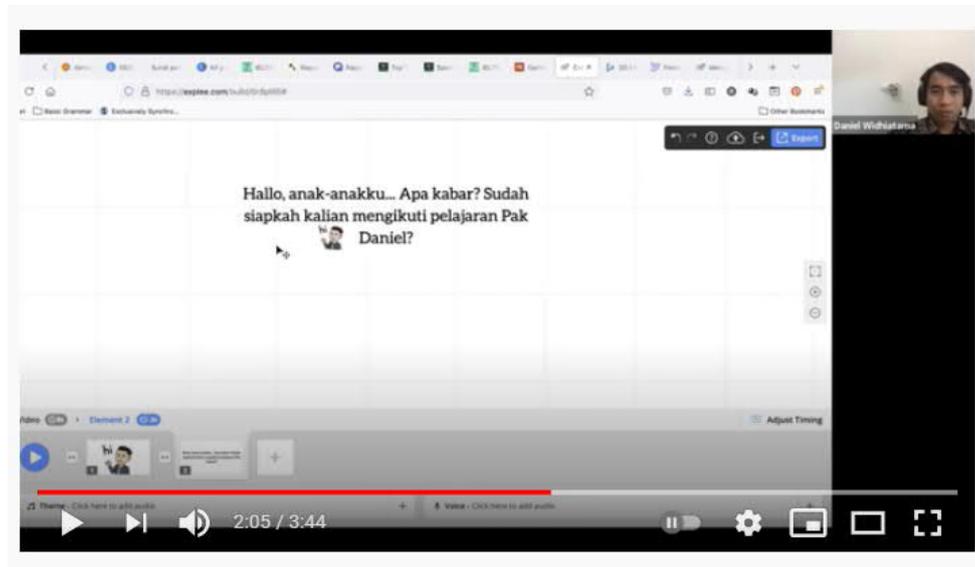
Gambar 4: Pelatihan *EXPLEE* Hari ke-2

Pelatihan terlaksana pada hari Kamis, 1 Juli 2021 dan hari Senin, 5 Juli 2021. Adapun pemateri atau narasumber adalah Daniel Ari Widhiatama, S.Pd., M.Hum. Beliau adalah dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) yang juga aktif di *Indonesia Technology Enhanced Language Learning (iTELL)*, sebuah wadah para praktisi dan pendidik yang fokus dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.



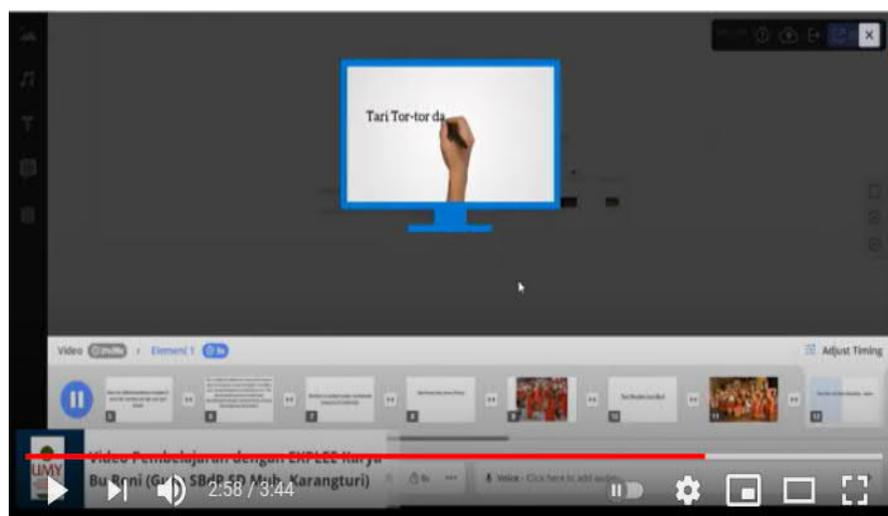
Gambar 5: Narasumber, Daniel Ari Widhiatama, S.Pd., M.Hum.

Pada pelatihan tersebut, narasumber memberikan dua materi, yaitu pada hari pertama (1 Juli 2021), pemateri menyampaikan tentang “*Introduction to EXPLEE as One of a Digital Learning Media*”. Para guru dikenalkan dengan aplikasi untuk membuat video pembelajaran bernama EXPLEE. Praktik membuat langsung ditunjukkan oleh pemateri.



Gambar 6: Hari ke-1 Pelatihan: Narasumber memperkenalkan aplikasi EXPLEE dan cara membuat video pembelajaran deng EXPLEE

Sementara di hari kedua (5 Juli 2021) pelatihan, materi yang disampaikan adalah “*Disseminating the Products*”. Pada sesi ini, para guru diminta untuk menyampaikan kendala yang ditemui saat membuat video pembelajaran dengan EXPLEE. Para guru juga diberikan kesempatan untuk menunjukkan hasil video pembelajaran yang telah dibuat.



Gambar 7: Hari ke-2 Pelatihan: Salah satu guru menunjukkan video pembelajaran yang dibuat dengan aplikasi EXPLEE

Pada hari kedua pelatihan, para guru memberikan kesan mereka bahwa materi yang diperoleh dari 2 hari pelatihan sangat bermanfaat dan akan diterapkan dalam menyiapkan materi pembelajaran, khususnya video pembelajaran untuk Tahun Ajaran baru 2021/2022.

## 2. Pemberian Bantuan Covid-19 untuk SD Muhammadiyah Karangturi

Pemberian bantuan Covid-19 ini memang sengaja sudah ada dalam rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hal ini dikarenakan oleh rencana awal yang rencananya kegiatan belajar mengajar akan mulai *offline* atau *blended online-offline*. Tim PKM berpikir, bantuan ini dapat membantu proses kelancaran kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah Karangturi. Adapun bantuan yang diberikan berupa *thermogun*, masker medis, *hand sanitizier*, serta sabun cuci tangan.



Gambar 8: Hibah bantuan Covid-19



Gambar 9: Penyerahan Hibah bantuan Covid-19

## 3. Pemberian Fasilitas Pembelajaran

SD Muhammadiyah Karangturi adalah salah satu SD Muhammadiyah yang masih terus berkembang di area Banguntapan. Dalam waktu dekat, sekolah ini berencana untuk membuat Laboratorium Multimedia dan IT. Maka Tim PKM juga ingin berbagi dengan membantu melengkapi fasilitasnya dengan memberikan sebuah LED Projector. Tim berharap bantuan barang tersebut dapat membantu merealisasikan pembangunan Laboratorium Multimedia dan IT tersebut.



Gambar 10: Penyerahan Hibah Fasilitas Pembelajaran (LED Projector)



Gambar 11: LED Projector

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

- a. Kegiatan pengabdian mendapat respon yang sangat baik dari mitra dan mereka berharap untuk dapat bekerja sama lagi untuk peningkatan kualitas pembelajaran SD Muhammadiyah Karangturi.
- b. Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *EXPLEE* juga sangat bermanfaat agar para guru dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam merancang dan membuat video pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampu.
- c. Sumbangan fasilitas pembelajaran sangat bermanfaat untuk mendukung pengadaan ruang laboratorium multimedia.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kami ucapkan kepada LP3M UMY selaku pemberi dana untuk kegiatan PKM di SD Muhammadiyah Karangturi ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pengurus SD Muhammadiyah Karangturi di Karangturi, Baturetno, Banguntapan, Bantul yang bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian masyarakat Tim PKM UMY. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kami untuk para guru SD Muhammadiyah Karangturi yang berkenan hadir mengikuti pelatihan, serta pemateri pelatihan *EXPLEE*, Daniel Ari Widhiatama, S.Pd., M.Hum. Yang terakhir, terima kasih Tim untuk kerjasamanya. Semoga kita masih berkesempatan untuk mengabdikan bersama.

### **Daftar Pustaka**

- Arsyad, Azhar. 2003. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Murtiningsih, S. R. (2021). PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI PICTURE STORY BOOKS. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 3(5). <https://doi.org/10.18196/ppm.35.341>
- Rasiban, L. M., Widiyanti, S., Kusri, D., & Dewanty, V. L. (2021). KESIAPAN GURU SMA BAHASA JEPANG DALAM PENGUASAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING BERBASIS HOTS. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 3(5). <https://doi.org/10.18196/ppm.35.78>
- Sudjana, N. & Rivai, A. 1992. Media Pembelajaran. Bandung: CV. Sinar Baru Bandung